

**PENGARUH PERTAMBAHAN MODAL SENDIRI DAN MODAL ASING
TERHADAP RENTABILITAS USAHA PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM JASA SYARI'AH BMT KUBE SEJAHTERA GAWANAN
COLOMADU TAHUN 2006-2009**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mencapai Derajat Sarjana S-1 Program
Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh:

LISA RUSIANA

A 210 050 177

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijaksanaan pemerintah dalam mengembangkan koperasi di Indonesia bersumber dan berdasarkan cita-cita yang terkandung dalam Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang tentang pokok-pokok perkoperasian.

Koperasi merupakan badan usaha yang sesuai dengan jiwa dan kepribadian Indonesia. Namun, saat ini peran koperasi dalam membangun perekonomian nasional belum terlalu dominan. Banyak yang sering menjadi penghambat bagi koperasi di Indonesia untuk berkembang seperti kurangnya modal ataupun sumber daya manusia yang kurang berkualitas. Salah satu fungsi yang tertera dalam koperasi adalah mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Dan fungsi itu dapat dilihat dari betapa besarnya harapan yang digantungkan pada koperasi. Dalam harapan pemerintah koperasi dapat menjadi soko guru perekonomian di Indonesia. Hal ini sebenarnya sudah tersirat dalam pandangan Mohammad Hatta bapak koperasi Indonesia. Menurut Hatta, koperasi adalah badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong tersebut didorong keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang untuk semua dan semua untuk seorang.

Peran koperasi semakin diperjelas dengan disebutkannya koperasi sebagai badan usaha sesuai dengan Undang Undang Koperasi. Perencanaan disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Bentuk badan usaha di Indonesia yaitu koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) satu satunya badan usaha yang memiliki asas kekeluargaan adalah koperasi. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat mengharapkan koperasi akan lebih berperan dan berfungsi setelah dinyatakan sebagai badan usaha, koperasi yang memiliki ciri dari anggota, untuk anggota dan merupakan himpunan untuk orang orang dan juga himpunan modal diharapkan dapat memperbaiki kesejahteraan anggotanya. Sebagai badan usaha koperasi mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan sasaran kegiatan usahanya. Menurut Tatik Suryani (2008:2):

Peran koperasi, khususnya koperasi simpan pinjam (KSP) semakin penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan juga KSP menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dalam mengembangkan usaha.

Selain sebagai alternatif sumber mendapatkan dana KSP menjadi salah satu pilihan untuk menginvestasikan dana (menabung). Masyarakat senang menabung di KSP karena selain praktis, juga mendapatkan bunga diakhir tahun, ditambah dengan harapan akan mendapatkan dana sisa hasil usaha (SHU).

Terbukti bahwa cakupan usaha koperasi menjadi luas, tidak hanya melayani kebutuhan anggota, tetapi juga masyarakat pada umumnya, maka KSPpun mempunyai nasabah yang tidak hanya terbatas pada anggota tetapi

juga masyarakat umum. Ini merupakan peluang bagi KSP, karena dapat mengembangkan usahanya seperti halnya bidang lainnya.

Tujuan koperasi Simpan Pinjam adalah menyejahterakan anggota dan masyarakat, untuk memenuhi kesejahteraan itu salah satu jalannya adalah mendapatkan keuntungan, dan untuk mendapatkan yang lebih besar dapat dijalankan dengan memperluas usahanya, untuk itu diperlukan penambahan modal baik modal sendiri dan modal asing. Penambahan modal asing dapat diperoleh dari para kreditur salah satunya adalah simpanan sukarela dan bagi koperasi merupakan hutang yang disertai dengan kewajiban-kewajiban hutang. Sedangkan modal sendiri diperoleh dari simpanan pokok, simpanan wajib, penggunaan penyusutan yang belum digunakan, laba cadangan, laba yang belum dibagi kepada anggota.

Bagi perusahaan pada umumnya modal sendiri dan modal asing sangat berguna dan upaya peningkatan keuntungan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH PERTAMBAHAN MODAL SENDIRI DAN MODAL ASING TERHADAP RENTABILITAS USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM JASA SYARI'AH BMT KUBE SEJAHTERA GAWANAN COLOMADU TAHUN 2006-2009".

B. Identifikasi Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman yang menyimpang dari judul, oleh karena itu untuk

mendukung hasil yang lebih baik peneliti hanya membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai pengaruh pertambahan modal sendiri dan modal asing terhadap rentabilitas usaha pada koperasi simpan pinjam jasa syari'ah BMT Kube Sejahtera Gawan Colomadu tahun 2006-2009.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan pertambahan modal sendiri terhadap rentabilitas usaha koperasi simpan pinjam jasa syari'ah BMT Kube Sejahtera Gawan Colomadu tahun 2006-2009 ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan pertambahan modal asing terhadap rentabilitas usaha koperasi simpan pinjam jasa syari'ah BMT Kube Sejahtera Gawan Colomadu tahun 2006-2009 ?
3. Apakah ada pengaruh pertambahan modal sendiri dan modal asing terhadap rentabilitas usaha koperasi simpan pinjam jasa syari'ah BMT Kube Sejahtera Gawan Colomadu tahun 2006-2009 ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian harus ada tujuan agar penelitian yang dilaksanakan mempunyai arah yang sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan modal sendiri terhadap rentabilitas usaha koperasi simpan pinjam jasa syari'ah BMT Kube Sejahtera Gawan Colomadu tahun 2006-2009.
2. Untuk mengetahui pengaruh penambahan modal asing terhadap rentabilitas usaha. koperasi simpan pinjam jasa syari'ah BMT Kube Sejahtera Gawan Colomadu tahun 2006-2009.
3. Untuk mengetahui pengaruh penambahan modal sendiri dan modal asing terhadap rentabilitas usaha. koperasi simpan pinjam jasa syari'ah BMT Kube Sejahtera Gawan Colomadu tahun 2006-2009.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi koperasi

Koperasi menggunakan penelitian ini untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan adanya penambahan modal sendiri dan penambahan modal asing terhadap keuntungan yang dapat diperoleh dalam setiap tahun.

2. Bagi peneliti

Dapat digunakan untuk memperoleh dan memperluas pengetahuan tentang modal usaha dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian koperasi, laporan keuangan koperasi, modal dalam koperasi, modal sendiri dalam koperasi, rentabilitas ekonomi dalam koperasi, pengertian sisa hasil usaha, sumber-sumber sisa hasil usaha, pengertian rentabilitas usaha, cara-cara meningkatkan rentabilitas usaha, macam-macam rentabilitas usaha, pengertian modal, sumber-sumber modal, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengertian metode penelitian, jenis-jenis metode penelitian, obyek penelitian, sumber data, metode penentuan subyek, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang sejarah singkat koperasi, lokasi koperasi, struktur organisasi, penyajian data, analisis data dan pembahasan hal analisis.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN